

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- 7.1.1. Ekstrak etanol biji gambas (*Luffa acutangula*) memiliki efek antimikroba terhadap *Staphylococcus aureus* secara *in vitro*
- 7.1.2. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak etanol biji gambas (*Luffa acutangula*) maka semakin rendah tingkat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*
- 7.1.3. Kadar Hambat Minimal (KHM) ekstrak etanol biji gambas (*Luffa acutangula*) terhadap *Staphylococcus aureus* tidak dapat ditemukan dikarenakan tingkat kekeruhan yang sangat tinggi dari hasil dilusi tabung.
- 7.1.4. Kadar Bunuh Minimal (KBM) ekstrak etanol biji gambas (*Luffa acutangula*) terhadap *Staphylococcus aureus* berada pada konsentrasi akhir 50%

#### 7.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian ini adalah:

- 7.2.1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan langkah ekstraksi biji gambas (*Luffa acutangula*) supaya dihasilkan ekstrak yang homogen.
- 7.2.2. Perlu ada standarisasi dalam pemilihan bahan, pembuatan ekstrak etanol biji gambas (*Luffa acutangula*) serta lama masa simpan ekstrak yang masih memiliki efek antimikroba.

- 7.2.3. Perlu penelitian lebih lanjut untuk melihat efektivitas ekstrak etanol biji gambas (*Luffa acutangula*) secara *in vivo* (hewan coba dan uji klinik) sebelum digunakan sebagai alternatif pengobatan di masyarakat.
- 7.2.4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan fungsi biji gambas (*Luffa acutangula*) sebagai *adjuvant* dalam terapi antibiotika infeksi bakteri *Staphylococcus aureus*
- 7.2.5. Diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan berkaitan dengan efek ekstrak etanol biji gambas (*Luffa acutangula*) pada bakteri lain, fungi, maupun virus.
- 7.2.6. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai zat-zat aktif lainnya yang terdapat dalam biji gambas (*Luffa acutangula*) yang mempunyai efek sebagai antibakteri.
- 7.2.7. Diperlukan uji farmakokinetika untuk dapat mengetahui proses absorpsi, distribusi, metabolisme, serta sekresi dari ekstrak etanol biji gambas (*Luffa acutangula*).
- 7.2.8. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efek toksik dari biji gambas (*Luffa acutangula*).